

## Lampiran 1. Deskripsi Varietas Ciherang

### CIHERANG

Nomor seleksi	: S3383-1D-PN-41-3-1
Asal persilangan	: IR18349-53-1-3-1-3/ <sub>3</sub> *IR19661-131-3-1-3// <sub>4</sub> *IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 116-125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 107-115 cm
Anakan produktif	: 14-17 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar pada sebelah bawah
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Indek Glikemik	: 54
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,5 t/ha
Ketahanan terhadap hama penyakit	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3, tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV.
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 500 m dpl.
Pemulia	: Tarjat T, Z. A. Simanullang, E. Sumadi dan Aan A. Daradjat
Dilepas tahun	: 2000

## Lampiran 2. Dosis Pemupukan

### 1. Dosis pupuk anorganik 100% (kontrol) – P1

- Urea 200 kg/ha

Dosis pupuk Urea (200 kg/ha) per petak

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{luas} \times \text{dosis pupuk}}{\text{ha}} \\ &= \frac{(3,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}) \times 200}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= \frac{14 \text{ m}^2 \times 200}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= 0,28 \text{ kg Urea/petak} \end{aligned}$$

- SP-36 100 kg/ha

Dosis pupuk SP-36 (100 kg/ha) per petak

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{luas} \times \text{dosis pupuk}}{\text{ha}} \\ &= \frac{(3,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}) \times 100}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= \frac{14 \text{ m}^2 \times 100}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= 0,14 \text{ kg SP36/petak} \end{aligned}$$

- KCl 100 kg/ha

Dosis pupuk KCl (100 kg/ha) per petak

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{luas} \times \text{dosis pupuk}}{\text{ha}} \\ &= \frac{(3,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}) \times 100}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= \frac{14 \text{ m}^2 \times 100}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= 0,14 \text{ kg KCl/petak} \end{aligned}$$

2. Dosis pupuk kompos granule diperkaya 100%

- Kompos granule diperkaya (1000 kg/ha) per petak

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{luas} \times \text{dosis pupuk}}{\text{ha}} \\
 &= \frac{(3,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}) \times 1000}{10.000 \text{ m}^2} \\
 &= \frac{14 \text{ m}^2 \times 1000}{10.000 \text{ m}^2} \\
 &= 1,4 \text{ kg/petak}
 \end{aligned}$$

3. Dosis pupuk kompos granule diperkaya 25% + pupuk anorganik 75% – **P2**

- 25% dari 1,4 kg/petak kompos granule diperkaya = 0,35 kg/petak
- 75% dari 0,28 kg/petak urea = 0,21 kg/petak urea
- 75% dari 0,14 kg/petak SP36 = 0,105 kg/petak SP36
- 75% dari 0,14 kg/petak KCl = 0,105 kg/petak KCl

4. Dosis pupuk kompos granule diperkaya 50% + pupuk anorganik 50% – **P3**

- 50% dari 1,4 kg/petak kompos granule diperkaya = 0,7 kg/petak
- 50% dari 0,28 kg/petak urea = 0,14 kg/petak urea
- 50% dari 0,14 kg/petak SP36 = 0,07 kg/petak SP36
- 50% dari 0,14 kg/petak KCl = 0,07 kg/petak KCl

5. Dosis pupuk kompos granule diperkaya 75% + pupuk anorganik 25% – **P4**

- 75% dari 1,4 kg/petak kompos granule diperkaya = 1,05 kg/petak
- 25% dari 0,28 kg/petak urea = 0,07 kg/petak urea
- 25% dari 0,14 kg/petak SP36 = 0,035 kg/petak SP36
- 25% dari 0,14 kg/petak KCl = 0,035 kg/petak KCl